

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e	f
		Sep-22	Jun-22	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,113,078	2,005,136	2,386,479	2,867,922	1,028,425	1,147,442
2	Modal Inti (Tier 1)	2,113,078	2,005,136	2,386,479	2,867,922	1,028,425	1,147,442
3	Total Modal	2,186,925	2,062,955	2,429,503	2,906,821	1,061,972	1,180,682
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11,090,418	9,464,510	7,328,338	5,065,471	5,100,362	4,775,112
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	19.05%	21.19%	32.57%	56.62%	20.16%	20.16%
6	Rasio Tier 1 (%)	19.05%	21.19%	32.57%	56.62%	20.16%	20.16%
7	Rasio Total Modal (%)	19.72%	21.80%	33.15%	57.38%	20.82%	20.82%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistem+D61k (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	9.97%	12.05%	23.40%	47.63%	11.07%	14.98%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	15,914,326	14,261,549	12,482,748	11,321,470	8,082,429	6,983,608
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.28%	14.06%	19.12%	25.33%	12.72%	16.43%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.28%	14.06%	19.12%	25.33%	12.72%	16.43%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	13.24%	14.06%	18.86%	23.10%	12.30%	15.85%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.24%	14.06%	18.86%	23.10%	12.30%	15.85%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	-	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	-	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-	-
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	-	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	-	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif							
<p>1. Peningkatan Modal dikarenakan adanya perbaikan kinerja Bank serta adanya penambahan pada pos Dana Setoran Modal.</p> <p>2. BNC termasuk ke dalam kategori Bank yang belum wajib menghitung rasio LCR dan NSFR sesuai POJK 42/03/2015 dan POJK 50/03/2017.</p> <p>3. Rasio pengungkit posisi September 2022 menurun sebesar 0,82% dibandingkan kuartal sebelumnya, sebagai imbas peningkatan ATMR akibat pertumbuhan kredit BNC sebesar 26,87%.</p>							